



Penerapan Penggunaan Aplikasi Belajar Bahasa Inggris Berbasis Multimedia Bagi Anak-Anak Desa Petuk Ketimpun Dibawah Binaan Yayasan Ransel Buku

Norhayati¹, Rosmiati², Sam'ani³, Ferdiani Haris⁴, Susi Hendartie⁵, Bayu Pratama Nugroho⁶

1. Sistem Informasi, STMIK Palangkaraya, Kalimantan Tengah, Indonesia
2. Sistem Informasi, STMIK Palangkaraya, Kalimantan Tengah, Indonesia
3. Teknik Informatika, STMIK Palangkaraya, Kalimantan Tengah, Indonesia
4. Sistem Informasi, STMIK Palangkaraya, Kalimantan Tengah, Indonesia
5. Sistem Informasi, STMIK Palangkaraya, Kalimantan Tengah, Indonesia
6. Sistem Informasi, STMIK Palangkaraya, Kalimantan Tengah, Indonesia

Informasi Artikel

Kami Tim Pengabdian STMIK Palangkaraya menerapkan sebuah aplikasi belajar bahasa Inggris berbasis multimedia bagi anak-anak desa petuk ketimpun dibawah binaan yayasan ransel buku.

Diterima. April 2021

Disetujui Mei 2021

Dipublikasi Agustus 2021

Abstrak

Desa Petuk Katimpun terletak di tepi Sungai Rungan di Provinsi Kalimantan Tengah. Daerah ini masih termasuk wilayah Kotamadya Palangkaraya, ibu kota Kalimantan Tengah. Petuk Katimpun letaknya sekitar 15 km dari pusat kota. Ransel Buku adalah proyek pendidikan yang membawa pendidikan lingkungan melalui membaca buku, memimpin diskusi kelompok dan permainan untuk anak-anak di desa-desa tepi sungai di Kalimantan Tengah. Selain membiasakan membaca sejak dini, program yang dijalankan oleh Yayasan Ransel Buku adalah belajar mendaur ulang sampah, bercocok tanam, menonton film, belajar tari dan musik tradisional. Dalam kegiatan belajar anak-anak desa Petuk Katimpun masih menggunakan telah sarana belajar yang konvensional, yakni buku cetak. Semetara itu, seiring dengan perkembangan zaman, penggunaan teknologi menjadi hal yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan masyarakat modern. Masyarakat yang tinggal didaerah pedesaan memerlukan pengenalan dan literasi teknologi yang baik, sehingga mereka dapat memanfaatkan teknologi sebaik mungkin dan terhindar dari pengaruh negatif teknologi. Solusi yang ditawarkan terkait dengan permasalahan yang ada dilapangan adalah dengan memperkenalkan dan menerapkan aplikasi belajar bahasa Inggris dengan berbasis multimedia bagi anak-anak, remaja serta orang tua yang ada di Desa Petuk Ketimpun. Dengan diperkenalkannya teknologi ini, maka diharapkan para penduduk desa Petuk Katimpun dapat memanfaatkan teknologi dengan sebaik-baiknya untuk meningkatkan mutu pendidikan serta literasi teknologi mereka.

Abstract

The village of Petuk Katimpun is located on the banks of the Rungan River in Central Kalimantan Province. This area is still part of the Palangkaraya Municipality, the capital of Central Kalimantan. Petuk Katimpun is located about 15 kilometers from the city center. Ransel Buku is an educational project that brings environmental education through reading books, leading group discussions and games for children in riverside villages in Central Kalimantan. In addition to getting used to reading from an early age, the programs run by the Yayasan Ransel Buku are learning to recycle waste, farming, watching movies, learning dance and traditional music. In their learning activities, the children of the village of Petuk Katimpun still use conventional learning tools, namely printed books. Meanwhile, along with the times, the use of technology has become inseparable in the life of modern society. People who live in rural areas need a good introduction and literacy of technology, so that they can make the best use of technology and avoid the negative effects of technology. The solution offered related to the problems that exist in the field is to introduce and implement multimedia-based English learning applications for children, adolescents and parents in Petuk Ketimpun Village. With the introduction of this technology, it is hoped that the residents of Petuk Katimpun village can make the best use of technology to improve the quality of their education and technological literacy.

Keywords:

Multimedia, Teknologi, Desa Petuk Katimpun, Ransel Buku, Bahasa Inggris

Alamat Koresponden:

STMIK Palangkaraya, Palangka Raya, Indonesia
Email: humas@stmikplk.ac.id

p-ISSN: 2746-XXXX
e-ISSN: 2746-XXXX

PENDAHULUAN

Desa Petuk Katimpun terletak di tepi Sungai Rungan di Kalimantan Tengah. Daerah ini masih termasuk wilayah Kotamadya Palangkaraya, ibu kota Kalimantan Tengah. Petuk Katimpun letaknya sekitar 15 km dari pusat kota. Rumah-rumah di desa ini kebanyakan telah dibangun di tepi sungai. Bangunan rumah berbahan kayu itu dibangun di atas tiang-tiang kayu. Jalan setapak di antara rumah-rumah ini pun terbuat dari kayu. Dikarenakan lokasi desa yang berada pada pinggir sungai, maka mata pecaharian warga adalah sebagai nelayan.



Gambar 1. Lokasi Wilayah Desa Petuk Katimpun

Ada dua sekolah negeri yang termasuk dalam wilayah ini, yakni SMAN 1 Petuk ketimpun dan SDN 2 Petuk Ketimpun. Selain itu di desa ini juga terdapat perpustakaan yang dikelola oleh Yayasan Ransel Buku.

Ransel Buku adalah proyek pendidikan yang membawa pendidikan lingkungan melalui membaca buku, memimpin diskusi kelompok dan permainan untuk anak-anak di desa-desa tepi sungai di Kalimantan Tengah.

Proyek ini dijalankan atas dukungan para tetua desa, orang tua, relawan, fotografer profesional David Metcalf, para donatur dan pihak lain yang percaya bahwa mendukung akses pendidikan demi masa depan yang lebih baik adalah tanggung jawab semua orang.



Gambar 2. Kegiatan anak-anak membaca bersama Yayasan Ransel Buku

Selain membiasakan membaca sejak dini, program yang dijalankan oleh Yayasan Ransel Buku adalah belajar mendaur ulang sampah, bercocok tanam, menonton film, belajar tari dan musik tradisional.



Gambar 3. Tari tradisional yang ditampilkan oleh anak-anak desa Petuk Katimpun



Gambar 4. Suasana belajar anak-anak desa Petuk Katimpun perpustakaan Ransel Buku

A. Permasalahan Mitra

Dalam kegiatan belajar anak-anak desa Petuk Katimpun masih menggunakan telah sarana belajar yang konvensional, yakni buku cetak. Sementara itu, seiring dengan perkembangan zaman, penggunaan teknologi menjadi hal yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan masyarakat modern. Masyarakat yang tinggal di daerah pedesaan memerlukan pengenalan dan literasi teknologi yang baik, sehingga mereka dapat memanfaatkan teknologi sebaik mungkin dan terhindar dari pengaruh negatif teknologi.

Berkaitan dengan hal tersebut maka tim kami mengusulkan untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat di desa Petuk Katimpun, dengan bekerja sama dengan Yayasan Ransel Buku.

Adapun bentuk kegiatan yang telah kami lakukan adalah:

1. Penerapan aplikasi belajar bahasa Inggris bagi anak-anak usia sekolah dasar di desa Petuk Katimpun
2. Pemberian edukasi literasi digital bagi para remaja dan orang tua di desa Petuk Katimpun

METODE

A. Tahapan pelaksanaan kegiatan

Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :



B. Evaluasi keberlanjutan program dilapangan

Dalam melakukan evaluasi yang berkaitan dengan keberlanjutan program ini pada Desa Petuk Katimpun, tim pengabdian telah memberikan kuisisioner yang bertujuan untuk mengetahui respon, dampak dan manfaat kegiatan ini bagi pada penduduk di Desa Petuk Katimpun. Hasil evaluasi tersebut telah dijadikan rujukan bagi pihak UP3M dalam menentukan kesepakatan kerjasama dengan pihak mitra dimasa yang telah datang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Solusi yang ditawarkan

Solusi yang ditawarkan terkait dengan permasalahan yang ada dilapangan adalah dengan memperkenalkan dan menerapkan aplikasi belajar bahasa Inggris dengan berbasis multimedia bagi anak-anak, remaja

serta orang tua yang ada di Desa Petuk Katimpun. Dengan diperkenalkannya teknologi ini, maka diharapkan para penduduk desa dapat memanfaatkan teknologi dengan sebaik-baiknya untuk meningkatkan mutu pendidikan serta literasi teknologi mereka.

B. Jenis target luaran yang dihasilkan

Adapun jenis target luaran yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

1. Artikel yang dipublikasikan pada jurnal pengabdian.
2. Artikel yang dipublikasikan pada media masa, telah terpublikasi pada <https://www.stmikplk.ac.id/pengabdian-kepada-masyarakat-dosen-stmik-palangkaraya-ke-desa-petuk-ketimpun/>
3. Laporan kegiatan yang tersimpan pada sistem perpustakaan STMIK Palangkaraya, <https://perpus.stmikplk.ac.id/>

C. Capaian luaran.

Adapun capaian luaran dari kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Terlaksananya penerapan hasil penelitian yang dilakukan oleh STMIK Palangkaraya pada masyarakat di Desa Petuk Katimpun.
2. Terlaksananya salah satu kegiatan tri dharma perguruan tinggi, yakni pengabdian oleh tim dosen STMIK Palangkaraya.
3. Terbentuknya kerjasama yang berkesinambungan antara STMIK Palangkaraya, dengan pihak mitra, dalam hal ini adalah Yayasan Ransel Buku.

Berikut ini adalah hasil dari dokumentasi kegiatan Tim Pengabdian STMIK Palangkaraya :

1. Pada Gambar 5 Tim Pengabdian STMIK Palangkaraya akan menuju ke tempat Yayasan Rental Buku.



Gambar 5. Tim Pengabdian STMIK Palangkaraya Menuju ke Yayasan Rental Buku

2. Pada Gambar 6 Tim Pengabdian STMIK Palangkaraya melakukan foto bersama dengan pengurus Yayasan Rental Buku.



Gambar 6. Tim Pengabdian STMIK Palangkaraya bersama Pengurus Rental Buku

3. Pada Gambar 7 terlihat Tim pengabdian STMIK Palangkaraya sedang menyiapkan souvenir bagi anak-anak Yayasan Rental Buku sebagai hadiah.



Gambar 7. Tim Pengabdian STMIK Palangkaraya Meyiapkan Souvenir

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat yang bertujuan untuk menerapkan hasil penelitian aplikasi belajar bahasa Inggris telah dilaksanakan pada Desa Petuk Ketimpun dengan bekerja sama dengan Yayasan Ransel Buku. Selama kegiatan berlangsung, anak-anak sangat antusias dan dapat mengikuti kegiatan dengan baik. Selama kegiatan berlangsung, protokol kesehatan dijalankan dengan sangat ketat dan sesuai dengan prosedur.

Artikel tentang kegiatan ini telah dipublikasikan melalui laman resmi STMIK Palangkaraya, sehingga bisa diakses kapan saja. Publikasi ini merupakan bentuk laporan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh tim dosen STMIK Palangkaraya bagi masyarakat umum.

Untuk kegiatan pengabdian dimasa yang akan datang, sangat diharapkan agar tim dapat

menerapkan berbagai macam aplikasi hasil penelitian yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat di Kalimantan Tengah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Unit Penelitian Pengembangan dan Pengabdian Kepada Masyarakat (UP3M) STMIK Palangkaraya yang telah memberikan dana sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Berita Desa Petuk Katimpun, <https://kecamatanraya.palangkaraya.go.id/category/petuk-katimpun/>

Gambaran Umum Wilayah, Review Dokumen Rpi2-Jm Kota Palangka Raya Tahun 2014-2018.

Norhayati, N., & Rosmiati, R. (2019). Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Untuk Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar Bahasa Inggris pada Anak Di Desa Petuk Ketimpun Provinsi Kalimantan Tengah. *Jurnal Sains Komputer Dan Teknologi Informasi*, 1(2), 20-26. <https://doi.org/10.33084/jsakti.v1i2.872>

Norhayati, & Utama, N. R. (2021). *The Effectiveness of Multimedia Application in Teaching Vocabularies for the Children in Rural Area*. *ENLIT Journal*, 1(1), 17. Retrieved from <https://jurnal.stkipbjm.ac.id/index.php/enlit/article/view/1322>

Martiana Winarsih, (2019). Upaya Cerdaskan Anak Bangsa Melalui "Ransel Buku", <https://mmc.kalteng.go.id/berita/read/8058/upaya-cerdaskan-anak-bangsa-melalui-quot-ransel-buku-quot>

Darlan, S., & Miko, S., (2021). Evaluasi Pelaksanaan Pelatihan Komputer Di Tbm Ransel Buku Petuk Katimpun Kota Palangka Raya. Vol 20, No. 2., *Anterior Jurnal. Journal Of Universitas Muhammadiyah Palangkaraya*.

<https://ranselbuku.org/>